

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan di era global perusahaan dituntut untuk bekerja lebih efisien dan efektif. Persingan yang semakin ketat menyebabkan perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan daya saing dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan merupakan salah satu organisasi yang menghimpun orang-orang yang biasa disebut dengan karyawan ataupun pegawai untuk menjalankan kegiatan rumah tangga produksi perusahaan. Hampir di semua perusahaan mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan keuntungan dan nilai bagi perusahaan, dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan.

Keberhasilan suatu perusahaan tidak terlepas dari peningkatan sumber daya manusia. Sumber daya yang unggul dan berkualitas harus selalu dikelola dan ditekankan dalam operasional suatu perusahaan, untuk mencapai hasil yang diharapkan. Perusahaan tersebut harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena sangat diperlukan agar karyawan memiliki sikap dan perilaku yang mampu memberikan kinerja baik pada perusahaan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan tersebut akan tercapai. Kemampuan karyawan tercermin dari kinerja yang optimal. Kinerja karyawan tersebut merupakan salah satu modal bagi perusahaan untuk mencapai tujuan.

Amrullah (2015:206), menyatakan “Komunikasi adalah suatu proses pemindahan informasi dan pengertian dari satu orang kepada orang lain.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Informasi dan pengertian itu dapat dipindahkan dalam berbagai macam bentuk (seperti tulisan atau lisan), dan metode-metode yang digunakan untuk memindahkan informasi dan pengertian dapat berupa bertatap muka, telepon, memo atau laporan”.

Komunikasi juga berperan penting dalam berorganisasi. Komunikasi merupakan faktor yang paling penting dalam bekerja. Para karyawan akan selalu berkomunikasi satu sama lain, baik dengan atasan maupun rekan kerja agar tidak terjadi kesalahan informasi. Komunikasi yang efektif apabila pengiriman pesan dan penerima sama-sama mencapai pengertian dan kesimpulan yang sama sesuai dengan yang dimaksud, tentang apa yang sebenarnya yang diinformasikan. Pimpinan atau manajer menyampaikan semua fungsi manajemen dan tugas manajemen dan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, semuanya dilakukan melalui komunikasi kepada bawahan. Salah satu faktor yang memengaruhi efektifitas komunikasi organisasi adalah berkaitan dengan saluran komunikasinya.

Sule dan Priansa (2018:266), mendefinisikan “komunikasi organisasi merupakan kegiatan memberikan informasi yang terjadi dilingkup organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Komunikasi organisasi juga memiliki tiga macam alur Komunikasi ke bawah (*Downward Communication*) biasanya diberikan dari atasan kepada bawahannya, Komunikasi ke atas (*Upward Communication*) informasi yang dibagikan dari bawahan kepada atasannya, dan Komunikasi Horizontal yang biasanya dilakukan sesama staf.”.

Seperti yang kita ketahui saat ini komunikasi merupakan bagian terpenting dalam kehidupan kita. Dengan adanya komunikasi bahkan kita bisa

menghidupkan jiwa sosial kita untuk berperan sebagai seseorang yang saling tolong menolong dalam masyarakat. Begitu juga dalam dunia kerja komunikasi juga merupakan bagian terpenting untuk dapat menyampaikan informasi yang kita ketahui antara yang satu dengan yang lain.

Mangkunegara (2013:9), mengartikan, “kinerja karyawan adalah prestasi kerja atau hasil kerja (*output*) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai sumber daya manusia persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.”.

Kinerja karyawan berhubungan erat dengan organisasi. Kinerja karyawan dapat dilihat dari apa yang telah dilakukan atau dapat menghasilkan sesuatu untuk organisasi. Selain komunikasi ada juga kinerja yang menjadi bagian terpenting dalam dunia kerja. Kinerja yang berarti hasil kerja dari para karyawan yang sering kita sebut dengan performa dapat menjadi acuan baik atau tidaknya sebuah perusahaan. Kinerja yang baik dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas sebuah produk yang dihasilkan oleh karyawan dalam memenuhi target perusahaan.

Jadi jika kita sambungkan dua bagian ini, antara komunikasi dan kinerja karyawan maka akan saling memiliki hubungan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Komunikasi dalam sebuah perusahaan dapat memberikan informasi atau sebuah arahan terhadap kinerja karyawan baik itu dari segi kualitas ataupun kuantitas. Dalam performa karyawan tersebut di dalam era teknologi ini banyak macam sarana komunikasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan konsumen. Sebagai contoh adalah dapat melalui media sosial ataupun melalui kontak secara langsung.

Taman Indie merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kuliner dalam menjalankan aktivitas sangat bergantung pada kemampuan sumber daya manusia. Oleh karena itu sangat diperlukan komunikasi organisasi untuk meningkatkan kinerja karyawan untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam menjalankan setiap pekerjaannya. Karena Komunikasi organisasi menjadi pendorong bagi karyawan agar dapat melakukan pekerjaan dengan baik.

Tingkat komunikasi pada karyawan akan sangat mempengaruhi kinerja karyawan. Restoran tidak akan berjalan dengan baik bila pengelolaan karyawan serta komunikasi yang diberikan tidak diterima dengan baik. Sehingga dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang komunikasi organisasi yang mempengaruhi kinerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Taman Indie Resto Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana signifikansi pengaruh alur komunikasi organisasi yang terdiri atas komunikasi kebawah (X1), komunikasi keatas (X2), serta komunikasi horizontal (X3) secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Taman Indie Resto Malang ?
2. Bagaimana signifikansi pengaruh alur komunikasi organisasi yang terdiri atas komunikasi kebawah (X1), komunikasi keatas (X2), serta

komunikasi horizontal (X3) secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Taman Indie Resto Malang ?

3. Alur komunikasi organisasi manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan pada Taman Indie Resto Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh alur komunikasi organisasi yang terdiri atas komunikasi kebawah (X1), komunikasi keatas (X2), serta komunikasi horizontal (X3) secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Taman Indie Resto Malang.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh alur komunikasi organisasi yang terdiri atas komunikasi kebawah (X1), komunikasi keatas (X2), serta komunikasi horizontal (X3) secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Taman Indie Resto Malang.
3. Untuk mengetahui alur komunikasi organisasi yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan pada Taman Indie Resto Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti : Sebagai sumbangan pemikiran dan memperluas ilmu pengetahuan dalam penelitian. Selain itu, bisa melatih berfikir dan mengelola ilmu manajemen sumber daya manusia yang sudah diperoleh selama di universitas.
2. Bagi Perusahaan : Menjadi sarana informasi serta bahan evaluasi untuk perusahaan sehingga perusahaan dapat mengetahui serta mengukur sejauh mana perusahaan berkembang, serta dijadikan acuan untuk merangkap strategi baru dalam meningkatkan kinerja karyawan.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

3. Bagi Universitas : Sebagai wadah untuk menampung penambahn contoh skripsi yang nantinya akan menjadi panduan bagi mahasiswa lainnya dalam mengerjakan tugas akhir maupun sebagai pengerjaan tugas penelitian.

